

**ANALISIS EFEKTIVITAS PAJAK SARANG BURUNG WALET  
TERHADAP PAD DI BADAN PENDAPATAN DAERAH (BAPENDA) KOTA  
PADANG TAHUN 2014-2018**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi (DIII) Sebagai Salah Satu  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh

**ARVARICHI DEKRY**  
2016/16233005

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PAJAK  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

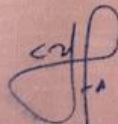
**ANALISIS EFEKTIVITAS PAJAK SARANG BURUNG WALET  
TERHADAP PAD DI BADAN PENDAPATAN DAERAH (BAPENDA)  
KOTA PADANG TAHUN 2014-2018**

Nama : Arvarichi Dekry  
BP/NIM : 2016/16233005  
Program Studi : Diploma III Manajemen Pajak  
Fakultas : Ekonomi

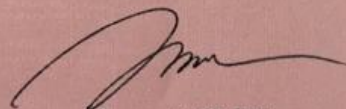
Padang, 28 Juli 2019

Diketahui Oleh :  
Koordinator Prodi DIII Manajemen Pajak

Disetujui Oleh :  
Pembimbing



**Chichi Andriani, SE, MM**  
NIP. 19840107 200912 2 003



**Megawati, SE, MM**  
NIP. 19780610 200812 2 001

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

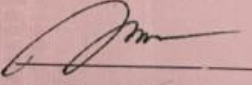
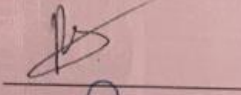
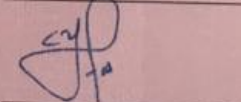
**ANALISIS EFEKTIVITAS PAJAK SARANG BURUNG WALET  
TERHADAP PAD DI BADAN PENDAPATAN DAERAH (BAPENDA)  
KOTA PADANG TAHUN 2014-2018**

Nama : Arvarichi Dekry  
BP/NIM : 2016/16233005  
Program Studi : Diploma III Manajemen Pajak  
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Diploma III Manajemen Pajak  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, 28 Agustus 2019

**Tim Penguji**

Nama		Tanda Tangan
1. Megawati, SE, MM	(Ketua)	
2. Rani Sofya, S.Pd, M.Pd	(Anggota)	
3. Chichi Andriani, SE, MM	(Anggota)	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Arvarichi Dekry
Thn. Masuk/NIM	: 2016/16233005
Tempat/Tgl. Lahir	: Padang/ 19 Mei 1998
Program Studi	: DIII Manajemen Pajak
Keahlian	: -
Fakultas	: Ekonomi
Alamat	: Jl. Alai Timur No. 41 D Ampang
Judul Tugas Akhir	: Analisis Efektivitas Pajak Sarang Burung Walet Terhadap PAD di Badan Pendapatan (BAPENDA) Kota Padang Tahun 2014-2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, 28 Agustus 2019

Saya menyatakan,



Arvarichi Dekry  
NIM. 16233005

## **ABSTRAK**

**Arvarichi Dekry : Analisis Efektivitas Pajak Sarang Burung Walet Terhadap PAD di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Padang Tahun 2014-2018**

**Pembimbing : Megawati, SE,MM**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas pajak sarang burung walet di Kota Padang tahun 2014-2018. Penelitian ini dalam bentuk data sekunder, data dikumpulkan dengan mengumpulkan data dari Badan Pendapatan Daerah dalam bentuk data yang berhubungan dengan penelitian berupa tabel mengenai target dan realisasi pajak tahun 2014-2018. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif yang membandingkan antara pengetahuan teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui perhitungan efektivitas pajak sarang burung walet terhadap PAD di Kota Padang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 terjadi peningkatan efektivitas pajak sarang burung walet sebesar 12%, di tahun 2015 dan 2016 efektivitas pajak sarang burung walet meningkat di angka 100% dan 120% namun di tahun 2017 dan 2018 kembali mengalami penurunan di angka 105% dan 100%. Efektivitas pajak sarang burung walet terhadap PAD termasuk dalam kriteria cukup efektif dikarenakan masih di bawah 100%, dengan presentase rata-rata 87,4%. Oleh karena itu Badan Pendapatan Daerah Kota Padang diharuskan dapat meningkatkan kinerja dan menjalankan fungsi dengan baik agar dapat memaksimalkan penerimaan pendapatan pajak sarang burung walet, sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan dengan maksimal.

**Kata Kunci : Efektivitas, Pajak Sarang Burung Walet**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan KaruniaNya-lah penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya. Shalawat beriringkan salam selalu tercurahkan kepada suri tauladan umat manusia Rasulullah Muhammad SAW, yang selalu menjadi contoh yang sangat mulia bagi umat manusia.

Syukur Alhamdulillah, penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Analisis Efektivitas Pajak Sarang Burung Walet Terhadap PAD di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Padang Tahun 2014-2018”**. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi serta mendapatkan gelar Ahli Madya pada konsentrasi Manajemen Pajak, Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan
2. Ayah Djon Dekry dan Ibu Arza yang memberikan bantuan berupa moril maupun materil kepada penulis serta tidak bosan-bosannya mendo'akan dan memberikan motivasi, cinta, dan kasih sayang kepada penulis.

3. Bapak Dekan Dr. Idris, M.Si beserta Wakil Dekan I, II, III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Chichi Andriani, SE,MM selaku ketua progi jurusan Manajemen Pajak yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
5. Ibu Megawati, SE,MM selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah meluangkan waktu serta memberikan pengetahuan dengan penuh kesabaran kepada penulis.
6. Bapak Abel Tasman, SE, MM selaku pembimbing akademik
7. Bapak/Ibu Dosen khususnya yang mengajar di Jurusan Manajemen Pajak yang telah memberikan penulis ilmu yang berguna dan melatih kedisiplinan.
8. Pegawai di Kantor Badan Pendaptan Daerah (BAPENDA) Kota Padang yang telah membantu dalam proses pengumpulan data.
9. Kakak dan adik penulis yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis dala membuat tugas akhir
10. Keluarga besar penulis yang telah memberikan semangat kepada penulis
11. Sahabat-sabahat penulis yang selalu memberikan arahan dan bantuan ketika penulis mengalami kesusahan
12. Teman-teman Mahasiswa Manajemen Pajak 2016 yang penulis sayangi.
13. Semua pihak yang telah membantu sampai terselesaikan tugas akhir yang tidak dapat di ucapkan satu-persatu

Penulis menyadari, Tugas Akhir ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya. Karena itu kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan

senang hati, mudah-mudahan dengan adanya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan, khususnya tentang Analisis Efektivitas Pajak Sarang Burung Walet Terhadap PAD di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Padang Tahun 2014-2018.

Padang, 28 Juli 2019

Arvarichi Dekry

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. LatarBelakang .....	1
B. RumusanMasalah .....	6
C. TujuanPenelitian .....	6
D. ManfaatPenelitian .....	6

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. PendapatanAslli Daerah (PAD) .....	8
1. Pengertian PAD.....	8
2. Sumber-sumber PAD .....	9
B. PajakDaerah .....	9
1. PengertianPajakDaerah.....	9

2. Jenis-jenis pajak daerah .....	10
3. Tarif pajak daerah .....	13
C. Pajak Sarang Burung Walet .....	14
1. Pengertian Pajak Sarang Burung Walet .....	14
2. Subjek Pajak dan WP Pajak Sarang Burung Walet .....	14
3. Objek Pajak Sarang Burung Walet .....	15
4. Bukan Objek Pajak Sarang Burung Walet .....	15
5. Dasar Pengenaan Pajak Sarang Burung Walet .....	16
6. Efektivitas .....	17

### **BAB III PENDEKATAN PENELITIAN**

A. Bentuk Penulisan Tugas Akhir .....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	19
C. Rancangan Penelitian .....	20

### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Profil Perusahaan .....	23
1. Sejarah Singkat BAPENDA Kota Padang .....	23
2. Visi dan Misi BAPENDA Kota Padang .....	23
3. Tugas Pokok dan Fungsi BAPENDA Kota Padang .....	24

4. Struktur Organisasi BAPENDA Kota Padang .....	24
B. Pembahasan.....	44
1. PerkembanganPendapatanAsli Daerah Kota padang .....	44
2. PerkmbanganPenerimaanPajakSarangBurungWalet .....	45
3. AnalisisEfektivitasPajakSarangBurungWalet .....	47
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1	Target dan Realisasi PAD Kota Padang Tahun 2014-2018.....	3
2. Tabel 2	Persentase tingkat Efektivitas Pajak Daerah di Kota Padang Tahun 2014-2018.....	4
3. Tabel 3	Target dan Realisasi Pajak Sarang Burung Walet 2014-2018.....	5
4. Tabel 4	Kriteria Efektivitas Pemungutan Pajak Sarang Burung Walet ....	18
5. Tabel 5	Perkembangan Pendapatan Asli Daerah Kota Padang 2014 - 2018 .....	44
6. Tabel 6	Perkembangan Penerimaan Pajak Sarang Burung Walet Kota Padang 2014-2018.....	46
7. Tabel 7	Efektivitas Penerimaan Pajak Sarang Burung Walet Kota Padang Tahun 2014-2018.....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Efektivitas penerimaan pajak sarang burung walet di Kota Padang Tahun Anggaran 2014-2018.....	49
----------	--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Foto Copy Surat Observasi
- Lampiran 2 Surat Rekomendasi
- Lampiran 3 Perbandingan Target dan Realisasi
- Lampiran 4 Jumlah Wajib Pajak

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Mardiana, (2017:1) Pelaksanaan pembangunan mencakup aspek kehidupan bangsa yaitu aspek politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan secara berencana, menyeluruh terarah, terhadap dan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan nasional dalam rangka mewujudkan kehidupan yang sejajar dan sederajat dengan bangsa lain yang lebih maju dalam pembangunan dan upaya pertumbuhan ekonomi yang paling dari satu daerah adalah pajak sebagai pokok utama pertumbuhan suatu daerah. Penerimaan pajak sangatlah penting bagi penerimaan kas negara maka dari itu pemerintah terus berusaha meningkatkan dan menggali potensi yang ada. Demikian juga potensi yang ada di daerah dimana usaha tersebut tidak lepas dari peran serta kontribusi pemerintah daerah yang lebih mengetahui akan kebutuhan dan kondisi serta potensi yang ada di daerahnya. Pemerintah daerah diberikan wewenang untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya, dengan cara menggali segala kemungkinan sumber keuangan sendiri. Dengan adanya otonomi daerah yang diberlakukan mulai tanggal 1 Januari 2001, pemerintah daerah dapat berupaya untuk mencari sumber penerimaan daerah guna meningkatkan pendapatan daerah untuk mendukung pembiayaan pengeluaran dan pembangunan daerah.

Dalam penelitian ini pemungutan pajak sarang burung walet bisa di kaitkan dengan manajemen pajak dilihat berdasarkan system ketentuan pajaknya. Pajak

sarang burung walet di Badan Pendapatan Daerah sudah cukup efektif, bias dikatakan efektif dikarenakan dalam pemungutan pajak sarang burung walet menggunakan beberapa prinsip-prinsip manajemen yaitu perencanaan dan pengorganisasian, Perencanaan terhadap pemungutan pajak sarang burung walet salah satu nya dalam bentuk kebijakan dalam menentukan tarif. Yang mana tarif tersebut harus dikaji oleh pemerintah untuk menyesuaikan besar potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut. Pengorganisasian pajak sarang burung walet yang ada di Badan Pendapatan Daerah tersebut yaitu selalu di adakan sosialisai yang tepat sasaran sehingga pajak sarang burung walet itu bias menjadi cukup efektif. Harga jual sarang burung walet per kilogram Rp 10.000.000, pemerintah daerah akan membuat harga yang di sepakati misalkan Rp 4.000.000 sehingga pajak 10 persen tidak terlalu besar dengan hanya membayar 10 persen dari harga yang di tetapkan oleh pemerintah meski pengusaha menjual nya dengan harga umum Rp 10.000.000

Sumber-sumber pendapatan daerah Menurut Undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan pusat dan Daerah. Pasal 3 huruf (a) menjelaskan yaitu sumber keuangan daerah yang digali dari wilayah daerah yang bersangkutan yang terdiri dari hasil pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Menurut suhandi (2007:156) Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayah sendiri yang dipungut berdasarkan Peraturan

Daerah. Dapat dilihat target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2014 sampai dengan 2018 pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Target dan Realisasi PAD Kota Padang Tahun 2014-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Target (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>
2014	180,538,960,515.00	195,926,039,465.00
2015	243,209,360,515.00	235,106,326,415.00
2016	298,367,169,319.00	259,226,746,937.45
2017	341,702,304,078.00	332,289,117,218.00
2018	406,428,567,520.00	352,856,487,023.35

*Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kota Padang (2019)*

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan PAD di Kota Padang selama Tahun Anggaran 2014-2018 terus mengalami peningkatan, yaitu dari Rp. 195,926,039,465.00 pada tahun 2014 meningkat menjadi Rp.352,856,487,023.00 pada tahun 2018, tetapi belum mencapai target yang telah ditentukan. Untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah diperlukannya pajak daerah. Pajak daerah merupakan kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak Daerah terbagi menjadi dua,yaitu provinsi dan pajak kabupaten atau kota. Pajak Provinsi terdiri Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Air Permukaan Pajak Rokok. Pajak kabupaten atau kota terdiri dari Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Mineral

Bukan Logam dan Batuan, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah , Pajak Sarang Burung Walet, PBB dan BPHTB.

Penyelenggaraan pemerintah daerah dibidang pendapatan daerah di kelola oleh Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Padang. Oleh karena itu, BAPENDA Kota Padang menjadi sentral informasi mengenai pajak daerah dan sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) lainnya. Sumber-sumber penerimaan Pendapatan Asli daerah ini dapat berasal dari bantuan dan sumbangan pemerintah pusat maupun penerimaan yang berasal dari daerah sendiri salah satunya yaitu Pajak Daerah.

Berikut adalah urutan tingkat efektivitas penerimaan pajak daerah di Kota Padang untuk tahun anggaran 2014 sampai dengan tahun anggaran 2018, dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Persentase tingkat Efektivitas Pajak Daerah di Kota Padang Tahun 2014-2018**

No.	Pajak daerah	2014	2015	2016	2017	2018	%
1	Pajak parker	147.71	127.45	103.93	100.25	100.62	115.992
2	Pajak mineral bukan logam dan batuan	113.34	103.43	100.4	104.58	100.41	104.432
3	Penerangan jalan	110.49	100.79	101.21	100.62	100.23	102.668
4	Pajak Penerangan Jalan	111.29	100.05	101.6	95.87	100.82	101.926
5	Pajak hotel	107.49	81.84	101.08	105.74	107.55	100.74
6	Pajak hiburan	112.8	79.9	112.33	90.3	102.66	99.598
7	Pajak reklame	102.73	102.16	100.61	90.02	101.89	99.482
8	pajak air tanah	105.65	76.56	105.2	100.02	102.31	97.948
9	PBB	103	83.22	76.94	100.01	104.17	93.468
10	Pajak Sarang Burung Walet	12	100	120	105	100	87.4
11	BPHTB	98.21	106.02	50.06	87.59	45.09	77.394

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kota Padang, 2019 (data diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat pajak yang di kelola oleh BAPENDA ada sebelas pajak. Namun peneliti ingin membahas tentang pajak sarang burung walet

karena masih rendahnya penerimaan pajak sarang burung walet. Berikut dapat dilihat pajak sarang burung walet berada pada urutan 10 dengan presentase 87.4% oleh karena itu masih perlu nya peningkatan penerimaan pajak sarang burung walet.

Dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini mengenai penerimaan pajak Sarang Burung Walet Kota Padang dari tahun 2014 sampai dengan Tahun 2018 :

**Tabel 3.Target dan Realisasi pajak sarang burung walet di Badan Pendapatan Daerah Kota Padang Tahun 2014-2018.**

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
2014	25.000.000	3.000.000
2015	2.000.000	2.000.000
2016	1.000.000	1.200.000
2017	5.000.000	5.250.000
2018	6.000.000	6.000.000

*Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Kota Padang Tahun 2019.*

Dari tabel 3 diatas terlihat bahwasanya pada tahun 2014 sampai 2018 realisasi penerimaan pajak sarang burung walet mengalami penurunan dan peningkatan. Namun peningkatan pajak sarang burung walet dari tahun ke tahun belum dapat dijadikan ukuran keberhasilan pemungutan pajak yang telah dilakukan oleh Pemerintahan Kota Padang. Keberhasilan pemungutan pajak sarang burung walet dapat diukur dengan cara menghitung efektivitas pemungutan pajak sarang burung walet, yaitu dengan membandingkan antara penerimaan realisasi dan target yang telah ditetapkan. Diketahui bahwa turunnya target objek pajak sarang burung walet pada tahun 2015 dengan selisih penurunan target mencapai 23.000.000 dari tahun sebelumnya disebabkan karena hilangnya potensi pajak sarang burung walet di kota Padang. Potensi pajak yang hilang ini disebabkan karena wajib pajak yang

tidak beroperasi lagi dan disebabkan karena adanya objek pajak burung walet yang potensinya berkurang atau tidak ada lagi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menulis penelitian ini dengan judul, "Analisis Efektivitas Pajak Sarang Burung Walet Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Badan Pendapatan Daerah Kota Padang Tahun 2014-2018".

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana tingkat efektivitas pajak sarang burung walet di Kota Padang tahun 2014 – 2018 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penulisan ini bertujuan agar dapat melaksanakan penelitian dengan baik dan mengenai sasaran, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui tingkat efektivitas pajak sarang burung walet Kota Padang pada tahun 2014-2018.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di harapkan dari penelitian yang di lakukan ini adalah :

#### 1. Manfaat bagi penulis

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma Universitas Negeri padang dan menambah pengetahuan serta wawasan penulis.

## 2. Manfaat bagi masyarakat

Sebagai saran dan masukan untuk masyarakat agar mengetahui efektivitas penerimaan pajak sarang burung walet.

## 3. Manfaat bagi Universitas

Diharapkan dapat memberikan informasi dan salah satu sumber referensi kajian teori bagi penulis yang berminat pada bidang dan topik permasalahan yang sama.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah penulis lakukan mengenai analisis efektivitas pajak sarang burung walet terhadap Pendapatan Asli Daerah di Badan Pendapatan Daerah kota Padang dapat di simpulkan adalah berdasarkan hasil perhitungan efektivitas pajak sarang burung walet terhadap PAD di Kota Padang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 terjadi peningkatan efektivitas pajak sarang burung walet sebesar 12%, di tahun 2015 dan 2016 efektivitas pajak sarang burung walet meningkat di angka 100% dan 120% namun di tahun 2017 dan 2018 kembali mengalami penurunan di angka 105% dan 100%. Efektivitas pajak sarang burung walet terhadap PAD termasuk dalam kriteria cukup efektif dikarenakan masih dibawah 100%, dengan presentase rata-rata 87,4% .Oleh karena itu Badan Pendapatan Daerah Kota Padang di haruskan dapat meningkatkan kinerja dan menjalankan fungsi dengan baik agar dapat memaksimalkan penerimaan pendapatan pajak sarang burung walet, sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan dengan maksimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan penjelasan dan uraian dari kesimpulan diatas maka saran dalam penelitian ini adalah:

1. Sebaiknya pemerintah Kota Padang mengadakan sosialisasi untuk pengarahan dan pengetahuan pada para pengusaha Sarang Burung Walet Tersebut.
2. Pemerintah Kota Padang diharapkan terus meningkatkan kinerjanya agar tingkat efektivitas yang sudah baik terus konsisten atau bisa meningkat. Untuk lebih meningkatkan efektivitas pajak sarang burung walet
3. Memberikan sanksi yang tegas, sehingga akan menimbulkan kepatuhan pada masyarakat dalam membayar dan melaporkan pajak sarang burung walet.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Badanpendapatan Daerah Kota Padang. *Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Kota Padang Tahun 2014-2018*
- Burhan, Bungin. (2011) *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Ke-2*. Jakarta : Kencana.
- Mardiana. (2017). Analisis Efektivitas Dan Kontibusi Penerimaan Pajak Sarang Burung Walet terhadap penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Musi Banyuasin. Politeknik Sekayu. *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu Vol VI, No 1, Januari - Juni 2017*
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Martono, N, 2016 *Metdr Penelitian Kuantitatif Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 2*. Jakarta: Rajawali Pers
- Marihot, Pahala Siahaan. 2016. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Berdasarkan UU No.28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Restribusi Daerah* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Mohammad, Nazir. (2009). *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Siti, Resmi. (2014). *Perpajakan : Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suhanda. (2007). *Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah*. Padang: Percetakan AA Mandiri.
- Undang-Undang No.23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang No.28 tahun 2009 Pasal 2 Tentang Jenis-jenis Pajak Daerah.